

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: RISET E-GOVERNMENT DI INDONESIA

Abdullah Ulin Nuha¹, Dwi Rolliawati², Eng. Anang Khunaefi³
UIN Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3},
abdullahulinnuha11@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren topik, metode penelitian, tantangan, dan *open question* dalam riset *E-Government* di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan PICOC dalam perumusan *Research Question* dan proses seleksi literatur berdasarkan *review protocol*. Pencarian literatur menggunakan kata kunci “Pemerintahan Berbasis Elektronik”, *E-Government*, *egovernment*, dan *egov* melalui Publish or Perish yang menghasilkan 758 artikel, kemudian diseleksi hingga diperoleh 85 artikel yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik yang paling banyak dibahas adalah Aplikasi SPBE sebesar 35,3%, sedangkan metode penelitian yang paling banyak digunakan adalah Survey/Interview sebesar 30,3%. Tantangan yang paling dominan adalah *Lack of ICT Infrastructure* sebesar 26%, diikuti *Institutional and Political* sebesar 22%. Selain itu, ditemukan enam *open question* yang berkaitan dengan pengembangan kerangka implementasi, validasi penerapan, peningkatan kematangan SPBE, faktor nonteknologi, dan aspek hukum dalam penyelenggaraan *E-Government*. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa riset *E-Government* di Indonesia periode 2017–2022 didominasi oleh kajian Aplikasi SPBE dengan metode Survey/Interview, sementara keterbatasan infrastruktur TIK menjadi tantangan utama dan *open question* yang ditemukan dapat menjadi arah bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Aplikasi SPBE, *E-Government*, Infrastruktur TIK, Survey

ABSTRACT

This study aims to identify topic trends, research methods, challenges, and open questions in e-Government research in Indonesia. The research method used was a Systematic Literature Review (SLR) with the PICOC approach in formulating research questions and a literature selection process based on a review protocol. A literature search using the keywords "Electronic-Based Government," "E-Government," "egovernment," and "egov" through Publish or Perish yielded 758 articles, which were then selected to obtain 85 articles for analysis. The results showed that the most frequently discussed topic was the SPBE application (35.3%), while the most frequently used research method was survey/interview (30.3%). The most dominant challenge was the lack of ICT infrastructure (26%), followed by institutional and political issues (22%). In addition, six open questions were identified related to the development of an implementation framework, validation of implementation, increasing SPBE maturity, non-technological factors, and legal aspects of e-Government implementation. The study's conclusions indicate that e-government research in Indonesia for the 2017–2022 period is dominated by studies of SPBE applications using survey/interview methods. Limited ICT infrastructure remains a major challenge, and the open questions identified could provide a direction for further research.

Keywords: SPBE Application, *E-Government*, ICT Infrastructure, Survey

PENDAHULUAN

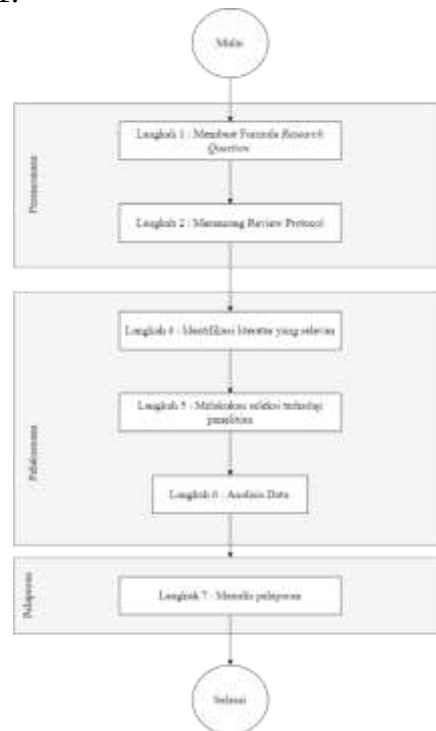
Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia bukanlah hal baru. Era globalisasi menuntut sektor publik dan sektor swasta mengintegrasikan teknologi ke dalam keberadaannya. Di era globalisasi saat ini, masyarakat Indonesia menuntut peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat (Zuhro, 2010). *E-Government* adalah salah satu penerapan teknologi informasi untuk mewujudkan pelayanan pemerintahan yang lebih profesional dan mendukung revolusi industri 4.0 (Wirawan, 2020). *E-Government* merupakan sebuah sistem yang berbasis teknologi dan informasi yang dibuat oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kemudahan mendapatkan informasi publik kepada masyarakat dan agar pelayanan publik dapat meningkat (Sari & Winarno, 2012). Kualitas pengembangan *E-Government* di Indonesia berangsur-angsur meningkat secara signifikan. Dalam Survei *E-Government* tahun 2020 oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Indonesia menempati peringkat ke-88 untuk pengembangan dan implementasi sistem *E-Government* atau sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). Hasilnya, yang diterbitkan pada Juli 2020, menunjukkan lompatan 19 peringkat dari peringkat ke-107 pada 2018 dan ke-116 pada 2016 (Kominfo, 2020).

E-Government di Indonesia belum menunjukkan kemajuan positif menurut penelitian terkenal. Salah satu penyebabnya adalah lembaga litbang belum berkontribusi dalam peningkatan implementasi *E-Government*. Di Indonesia perkembangan dalam bidang *E-Government* masih belum menunjukan tren yang bagus (Masyhur, 2017). *Systematic Literatur Review (SLR)* adalah metode yang digunakan dalam menjawab pertanyaan yang sudah ditentukan terlebih dahulu dengan cara menilai, menafsirkan dan mengidentifikasi semua bukti penelitian (Kitchenham & Charters, 2007). Pertanyaan tersebut dirancang menggunakan PICOC yaitu sebuah metode yang digunakan untuk merancang pertanyaan atau *Reasearch Question (RQ)* dengan alasan metode ini cocok untuk digunakan dalam merumuskan RQ karena memiliki elemen yang cukup lengkap. Awalnya, SLR banyak digunakan dalam penelitian medis dan farmasi, tetapi pada tahun 2007 Barbara Kitchenham menulis tentang metode ini dalam buku yang berjudul "*Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*". Metode ini sangat ideal untuk menganalisis tren pencarian yang terjadi dalam rentang waktu yang sudah ditentukan.

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang dapat disingkat sebagai SPBE adalah penyelenggaraan sistem pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE (Perpres No.95 Tahun 2018, 2018). *Systematic Literature Review (SLR)* adalah metode untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang dijadikan studi terkait dengan pertanyaan tentang penelitian tertentu, area subjek, atau fenomena yang diminati. Penelitian individu yang berkontribusi pada tinjauan sistematis disebut penelitian primer, dan tinjauan sistematis adalah bentuk penelitian sekunder (Kitchenham & Charters, 2007). SLR bertujuan untuk menemukan dan mensintesis penelitian yang relevan secara komprehensif menggunakan prosedur yang terorganisir, transparan, dan dapat direproduksi di setiap langkah proses (Mohamed Shaffril et al., 2021). SLR memiliki beberapa keunggulan dibandingkan tinjauan tradisional, seperti banyak prosedurnya yang unik. SLR mendorong peneliti untuk mencari penelitian di luar bidang dan jaringan penelitian mereka sendiri dengan memperkenalkan metode pencarian yang ekstensif, string pencarian yang telah ditentukan, dan kriteria inklusi dan eksklusi standar (Robinson & Lowe, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dalam pelaksanaan menggunakan 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Tahap perencanaan dimulai dari langkah membuat formula Research question terkait apa yang akan dijadikan topik penelitian ini. Kemudian langkah kedua merancang Review protocol untuk menetapkan metode yang digunakannya. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan. Langkah pertama adalah melakukan identifikasi literatur yang relevan menggunakan PICOC untuk pencariannya. Langkah kedua adalah seleksi terhadap hasil pencarian penelitian menggunakan included dan excluded untuk penyaringannya. Selanjutnya langkah terakhir adalah Analisis data untuk mengolah data dalam penelitian ini kemudian melakukan sintesis data untuk mengumpulkan informasi terkait hasil analisis. Tahap terakhir adalah penulisan laporan seperti yang telah digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah *System Literature Review*

Tabel 1.
Perumusan PICOC dari *Research question*

Population	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, <i>E-Government</i>
Intervention	Topik Pencarian, Metode
Comparison	Tidak ada
Outcomes	Tren, Metode dan Permasalahan baru, tantangan dalam Pemerintahan Berbasis Elektronik
Context	Penelitian tentang Pemerintahan Berbasis Elektronik

Setelah membuat analisis kriteria PICOC, selanjutnya adalah menentukan *research question* berdasarkan analisis PICOC diatas. Berikut adalah tabel *research question* yang dirumuskan.

Tabel 2.
Hasil dari rumusan *Research question*

ID	Reseacrh Question
RQ1	Apa Topik Pembahasan Dalam Tema Pemerintahan Berbasis Elektronik?
RQ2	Apa metode yang digunakan dalam Tema Pemerintahan berbasis elektronik?
RQ3	Apa tantangan dalam topik Pemerintahan berbasis elektronik?
RQ4	Apakah ditemukan masalah baru yang ditemukan dalam publikasi jurnal tentang Pemerintahan berbasis Elektronik?

Tabel 3.
Tabel Pedoman Klasifikasi Topik Penelitian *E-Government* Di Indonesia

Perpres No. 95 Tahun 2019	Alcaide-Muñoz et al., 2020	Bolivar 2010
Rencana Induk SPBE Nasional	<i>Technological Innovation</i>	<i>Technological innovation and modernization in public administration management</i>
Arsitektur SPBE	<i>E-Participation and Web 2.0</i>	<i>E-Government programme/project evaluation and policy analysis</i>
Peta Rencana SPBE	<i>Delivery and public services</i>	<i>E-Participation and digital democracy</i>
Rencana dan Anggaran SPBE	<i>Governmental Transparency</i>	<i>E-Services</i>
Proses Bisnis	<i>Role of public- sector workers</i>	<i>Accountability, Transpaerncy and Dissemination of information</i>
Data dan Informasi	<i>Legislative architecture</i>	<i>Behaviour of Citiazens in Realtion to The Apllicaitons of E-Goverment</i>
Infrastruktur SBPE	<i>Interoperatibility</i>	<i>E-Government and Personel/Human resources</i>
Aplikasi SPBE	<i>Digital divide and resistance to change</i>	<i>Legislative Architecture</i>
Keamanan SPBE	<i>Organizational and institutional change</i>	<i>Intergovernmental Relation</i>
Layanan SPBE	<i>Evalutation and analysis of public policies</i>	<i>Digital Divide and Resistance Barriers to E-Governement</i>
	<i>Smart cities</i>	<i>Organzational Theory and Behaviour</i>

Tabel 4.
Tabel Pedoman Klasifikasi Metode Penelitian *E-Government* Di Indonesia

Palvia, et al. 2015	Parker et al. 2003
<i>Speculation/commentary</i>	<i>Theorem Proof</i>
<i>Frameworks and</i>	<i>Engineering</i>

Palvia, et al. 2015	Parker et al. 2003
<i>Conceptual Model</i>	
<i>Literature Review</i>	<i>Forecasting</i>
<i>Literature analysis</i>	<i>Mathematical Modeling</i>
<i>Case Study</i>	<i>Laboratory/Adaptive Experimentation</i>
<i>Survey</i>	<i>Field Experiment/Test</i>
<i>Field research</i>	<i>Simulation</i>
<i>Field experiment</i>	<i>Survey</i>
<i>Laboratory experiment</i>	<i>Case Study</i>
<i>Design science</i>	<i>Phenomenology/Hermeneutic/Descriptive/Interpretive</i>
<i>Mathematical modeling</i>	<i>Action Research</i>
<i>Qualitative research</i>	<i>Futures Research</i>
<i>Secondary Data</i>	<i>Role/game playing</i>
<i>Content Analysis</i>	<i>Subjective/Argumentative (ConceptualStudy)</i>

Tabel 5.
Pedoman Klasifikasi Tantangan Penelitian E-Government Di Indonesia

No	Pangaribuan (2019)
1.	<i>Lack of ICT infrastructure</i>
2.	<i>Lack of security and privacy of information</i>
3.	<i>Lack of proper planning</i>
4.	<i>Public awareness</i>
5.	<i>Cultural resistance</i>
6.	<i>Institutional and political</i>
7.	<i>Lack of budgeting</i>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi Topik

Untuk mengelompokkan setiap topik yang akan dijadikan pedoman klasifikasi topik penelitian ini, setiap topik dari setiap jurnal dikelompokkan berdasarkan irisan yang sama atau tema yang sama. Seperti Rencana Induk SPBE Nasional dari Perpres no. 95 tahun 2018 dengan *Governmental Transparency* dan *Evaluatiaon and Analysis of Public Policies* dari Laura et al, 2020 dan *E-Government programme/project Evaluation and Policy analysis* dari Bolivar 2010 dikelompokkan dalam satu topik menjadi Rencana Induk SPBE Nasional dan begitupula selanjutnya. Dalam hal ini, ada juga yang dikelompokkan menjadi satu dahulu karena dinilai dapat dijadikan satu topik karena memiliki irisan yang sama yaitu Aplikasi SPBE, *Layanan SPBE*, dan *Keamanan SPBE* menjadi Aplikasi SPBE milik Perpres no. 95 Tahun 2018 yang kemudian dimerger dengan *Deliver and Public Service* dan *Role of Public-sector Worker* milik Laura et al, 2020 dan *E-Services* milik Bolivar 2010 menjadi topik baru berupa Aplikasi SPBE. Maka didapatkan hasil yang digunakan sebagai pedoman dari pengelompokan topik dijelaskan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6.
Hasil Klasifikasi Topik

No	Topik	Keterangan
1.	Rencana Induk SPBE Nasional	Berisi tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Arah kebijakan, Dasar Hukum dan Strategi SPBE
2.	Arsitektur SPBE	Berisi Rancang Bangun SPBE
3	Peta Rencana dan Anggaran SPBE	Berisi tentang perubahan Peta rencana, Rencana Strategis instansi, Perubahan Arsitektur, rencana anggaran dan penganggaran SPBE
4.	Proses Bisnis	Berisi tentang proses bisnis SPBE
5.	Data dan Informasi	Memuat terkait data dan informasi mencakup semua jenis data dan informasi yang dimiliki oleh Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah, dan/atau yang diperoleh dari masyarakat, pelaku usaha, dan/atau pihak lain.
6.	Infrastruktur SBPE	Mencakup semua perangkat keras, perangkat lunak, dan fasilitas yang menjadi penunjang utama untuk menjalankan sistem, aplikasi, komunikasi data, pengolahan dan penyimpanan data, perangkat integrasi/penghubung, dan perangkat elektronik lainnya
7.	Aplikasi SPBE	Membahas tentang layanan administrasi elektronik dan aplikasi SPBE
8.	<i>E-Participation</i>	Item ini termasuk artikel yang mengilustrasikan studi tentang perubahan yang muncul dalam hubungan antara pemerintah dan warga negara sebagai akibat dari <i>E-Government</i> ; sebagai model manajemen baru memfasilitasi partisipasi demokratis dan menggunakan alat-alat inovatif seperti blog, chatting atau suara elektronik mendorong integrasi warga dalam keputusan publik.
9.	<i>Digital divide and resistance to change</i>	Item ini mencakup artikel yang mengilustrasikan studi tentang hambatan yang disajikan oleh berbagai aplikasi yang tersedia untuk warga negara, program nasional untuk mendidik warga sehingga dapat mengintegrasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan menemukan banyak manfaat serta evaluasinya.
10.	<i>Organizational and Organization and Institutional Behaviour</i>	berisi tentang kebiasaan atau hal yang biasa dilakukan oleh organisasi dan instansi
11.	<i>Citizen Behaviour</i>	berisi tentang kebiasaan atau hal yang biasa dilakukan oleh masyarakat

Klasifikasi Metode

Untuk mengelompokkan setiap metode yang akan dijadikan pedoman klasifikasi *metode* pada penelitian ini, setiap metode dari setiap jurnal dikelompokkan berdasarkan irisan yang sama atau tema yang sama seperti yang dilakukan pada klasifikasi topik

sebelumnya. Seperti *field Research*, *field Experiment* dan *Laboratory Experiment* dari (Palvia et al., 2015)(Palvia et al., 2015) dengan *Laboratory/Adaptive Experimentation* dan *Field Experiment/Test* dari (Parker et al., 2003)(Parker et al., 2003) digabung menjadi *Field/Laboratory/Research/Experimental*

Tabel 7.
Hasil Klasifikasi Metode

No	Metode	Keterangan
1.	<i>Action Research/Qualitatif</i>	Metode penelitian kualitatif dirancang untuk membantu memahami orang dan konteks sosial dan budaya .
2.	<i>Case Study</i>	Studi dari sebuah fenomena dalam sebuah organisasi atau masyarakat dalam suatu waktu.
3	<i>Commentary/Argumentative</i>	Penelitian yang berasal dari argumen atau pendapat yang didukung dengan sedikit atau tanpa bukti empiris.
4.	<i>Content Analysis</i>	Metode yang dilakukan dengan menganalisa suatu konten berupa tulisan, suara, video, atau suatu aplikasi
5.	<i>Development</i>	Penelitian yang membangun suatu sistem, aplikasi, atau pembangunan hardware seperti prototype robot dan lain-lain.
6.	<i>Field/Laboratory/Research/Experiment</i>	Metode penelitian yang memanipulasi dan mengontrol variabel dan subjek untuk melakukan penelitian. Dapat dilakukan di dalam ruangan maupun luar ruangan
7.	<i>Frameworks and Conceptual Model</i>	Penelitian yang berfokus dalam membuat framework dan model konseptual
8.	<i>Literature Review</i>	Penelitian yang menggunakan hanya artikel sebagai sumber referensi dan sebagai sumber data
9.	<i>Secondary Data</i>	Sebuah studi yang memanfaatkan data organisasi dan bisnis yang ada, misalnya, laporan keuangan dan akuntansi, data arsip, statistik yang dipublikasikan, dll
10.	<i>Simulation</i>	Metode penelitian yang menggunakan suatu skenario untuk melakukan simulasi
11.	<i>Survey/Interview</i>	Metode penelitian yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan maupun tulisan kepada responden atau narasumber

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci “Pemerintahan Berbasis Elektronik, *E-Government*, *egovernment*, *egov*” pada kolom pencarian aplikasi Publish or Perish. Dari *Keyword* tersebut didapat 758 hasil paper. Hasil tersebut masih tergolong

banyak karena belum disortir sesuai protokol penyaringan. Penyaringan dilakukan sesuai seleksi yang telah dipaparkan pada tahap proses seleksi yang ada di bab 3 dalam alur penelitian tahap pelaksanaan. Proses seleksi dilakukan dengan membaca artikel secara menyeluruh sehingga didapatkan hasil yang diinginkan sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan oleh *review protocol*. Setelah melalui tahapan proses seleksi, didapat 85 artikel dari berbagai jurnal publikasi.

Hasil Tren Topik *E-Government* di Indonesia

Topik pembahasan penelitian *E-Government* yang dilakukan dari tahun 2017 sampai 2022 dapat dilihat pada Tabel 4.4. Dapat diketahui bahwa topik yang paling banyak dibahas adalah aplikasi SBPE dengan persentase 35,3%, kemudian disusul dengan data dan informasi dengan 17,6%, setelah itu Peta Rencana dan Anggaran SPBE menyusul dengan persentase 9,4%, Infrastruktur dengan persentase 8,2%, kemudian terdapat dua topik yaitu Rencana Induk SPBE Nasional dan Arsitektur SPBE dengan bobot 7,1% dan *E-Participation* yang mempunyai bobot yang lebih rendah sedikit sebesar 5,9%, selanjutnya Institutional Behavior dengan bobot 4,7%, *Citizen Behaviour* dengan 3,5%, Proses Bisnis dengan 1,2% dan topik yang paling sedikit bobotnya adalah *Digital Divide and Resisten to Change* hanya sebesar 0% atau tidak ada sama sekali. Banyaknya pembahasan suatu topik dalam kurun waktu tertentu menunjukkan bahwa topik tersebut sedang mengalami trend. Topik yang menjadi trending teratas adalah topik Aplikasi PBE. Hal ini menunjukkan bahwa pembahasan *E-Government* di Indonesia yang paling sering dibahas terkait dengan aplikasi SPBE. Hal-hal yang dibahas berkaitan dengan aplikasi SPBE itu sendiri, seperti *E-Services*, pengembangan aplikasi, e-manajemen, dll.

Hasil Tren Metode *E-Government* di Indonesia

Hasil dari tren metode dalam penelitian *E-Government* dapat dilihat pada Table 4.5. Urutan metode dari yang tertinggi hingga terendah adalah Survey/Interview sebesar 30,3%, *Literature Review/Analysis* 23,9%, *Action Research/Qualitatif* 10,1%, *Secondary Data* 9,2%, *Frameworks and Conceptual Model* 7,3%, *Case Study* 6,4%, *Development* 5,5%, *Field/Laboratory/Reasearch/Experiment* 2,8%, *Commentary/Argumentative* 2,8% *Content Analysis* 1,8%, dan yang terakhir adalah *Simulation* 0,0%. Tren metodologi saat ini dalam penelitian *E-Government* ditunjukkan pada Gambar 4.17. Gambar 4.17 menunjukkan bahwa metode survei/wawancara merupakan metode yang paling banyak digunakan selama 5 tahun terakhir. Dari 109 metode yang teridentifikasi, metode survei/wawancara digunakan sebanyak 33 kali, terhitung 30,3%. Metode survei/wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan atau tertulis kepada responden atau responden. Metode yang jarang digunakan adalah Simulasi, jumlah total penggunaan adalah 0, dan rasio penggunaan adalah 0,0%. Metode simulasi ini digunakan sebagai metode penelitian untuk simulasi dengan menggunakan skenario.

Hasil Tren Tantangan *E-Government* di Indonesia

Hasil dari tren metode dalam penelitian *E-Government* dapat dilihat pada Table 4.6. Urutan metode dari yang tertinggi hingga terendah adalah *Lack of ICT infrastructure* 26%, *Instutional and Political* 22%, *Lack of security and privacy of information* 12%, *Lack of proper planning* 12%, *Public awareness* 12%. *Cultural resistance* 10%, dan yang terakhir *Lack of budgeting* 6%. Tren Tantangan saat ini dalam penelitian *E-Government*

menunjukkan bahwa tantangan *Lack of ICT infrastructure* merupakan tantangan yang paling banyak ditemukan selama 5 tahun terakhir. Dari 50 tantangan yang teridentifikasi, tantangan *Lack of ICT infrastructure* ditemukan sebanyak 13 kali, terhitung sebesar 26%. Tantangan *Lack of ICT infrastructure* disini terkait dengan permasalahan tentang lemahnya infrastruktur IT seperti kurangnya alat IT, tidak adanya akses internet, tidak terjangkaunya listrik pada daerah tersebut dan lain sebagainya.

Tantangan yang jarang ditemukan adalah *Lack of budgeting*. jumlah total yang ditemukan adalah 3, dan rasio penggunaan adalah 6%. tantangan ini jarang ditemukan karena di Indonesia telah diterapkan *E-Government* pada perpres no. 95 tahun 2018 dimana negara sudah siap untuk menghadapi kebutuhan *E-Government* dalam segala hal termasuk budgeting atau pengadaan alat *E-Government*, maka jarang sekali ditemukan tentang permasalahan terkait budgeting kecuali ada beberapa daerah yang belum terdistribusi dengan baik karena wilayah yang sulit diakses.

Tabel 8.
Open Question Penelitian E-Government di Indonesia

No.	Open Question	Artikel
1.	Kerangka implementasi ini belum menggambarkan metode pengambilan keputusan akhir dari sebuah diskusi yang sebenarnya adalah bagian dari proses konsultasi publik. Disamping itu, kerangka implementasi yang dibangun juga masih perlu mendapat validasi dengan menerapkan secara langsung ke dalam struktur pemerintahan. Oleh karena itu keterbatasan tersebut dapat menjadi pertimbangan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya	(Damanik, 2017)
2.	Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan observasi secara langsung di pemerintahan yang bersangkutan	(Majid, 2021)
3.	Penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat memprioritaskan rekomendasi peningkatan tingkat kematangan SPBE berupa perbaikan indikator, rekomendasi tata kelola, dan rekomendasi layanan SPBE."	(Amalia, 2021)
4.	Hal ini bermakna bahwa pemerintahan kedepan harus mampu mengidentifikasi transisi sosioekologis sebagai tantangan besar bagi peta pembangunan masa depan	(Gafar, 2016)
5.	Selain itu dapat dilakukan penelitian yang diarahkan ke faktor non teknologi yang mendukung kualitas layanan <i>E-Government</i>	(Roso et al., 2019)
6.	Perlunya daerah untuk mempersiapkan kerangka hukum guna keterpenuhan asas legalitas bagi kebijakannya tersebut.	(Kurnia et al., 2018)

Open Question tersebut dapat menjadi rujukan untuk topik pembahasan penelitian *E-Government* selanjutnya, terutama dalam pemecahan *Open Question* tersebut. Penemuan yang sedikit ini menunjukkan bahwa penelitian di bidang *E-Government* sebagian besar

berhasil dilaksanakan secara tuntas dan tidak meninggalkan pertanyaan.

RQ1: Apa Topik Pembahasan dalam Tema Pemerintahan Berbasis Elektronik?

Rencana Induk SPBE Nasional (Agustine & Prawira, 2018),(Damanik, 2017), (Yunas, 2018a), (Kurnia et al., 2018), (Rahman, 2021), (Tajuddin, 2019). Arsitektur SPBE (Putri et al., 2021), (Rani, 2017), (Majid, 2021), (Yunas, 2020), (Nurdin, 2018a), (Karniawati, 2021). Peta Rencana dan Anggaran SPBE (D. Sari, 2018), (Nissa, 2018), (Mohi & Botutihe, 2020), (Gafar, 2016), (Yamin, 2019), (Novitasari et al., 2019), (Habibi, 2020), (Lubis, 2019). Proses Bisnis (Maulana, 2021). Data dan Informasi (Amalia & Adietya, 2019), (Supriyanto et al., 2021), (Amalia, 2021), (Setyabudi & Kurniawan, 2021), (Irawan, 2018a), (Saputro, 2021), (Ikhsan et al., 2018), (Setiawan et al., 2021), (Lestari & Widowati, 2018), (Darono, 2020), (Mansyur et al., 2020), (R. Sari & Susanto, 2018a), (S Prasetyo, 2017), (Aryanti et al., 2021), (Rahayu, 2017). Infrastruktur SBPE (Samsudin & Muslihudin, 2018), (Ibrahim et al., 2020b), (Arafat & Ulfa, 2020), (Effendy & Subowo, 2018), (D. Sari, 2019), (Kusnan et al., 2021), (Antoni et al., 2021), (Damanik & Purwaningsih, 2018). Aplikasi SPBE (Fitri et al., 2019), (Ramdani, 2018), (Mait et al., 2020), (Tami & Putri, 2019), (Susanty & Yuningsih, 2021), (Darmawan, 2018), (Rachmad, 2020), (Aminudin, 2019), (Rendra Eko Wismanu et al., 2018), (YM Putri, 2017), (Sriyati et al., 2017b), (Taufik & Wijayanti, 2021), (F. M. Simatupang, 2022), (Odelia et al., 2018), (Lusfiani & Priambodo, 2019), (Rahmawati, Atma, Lia, Hariani, 2019), (Triyanto et al., 2019), (Alif & Warsono, 2019), (Parengkuan & Sitokdana, 2021), (Somantri & Hasta, 2017), (Subiyantoro, 2020), (R. C. Kusuma, 2017), (Rafi et al., 2020), (Roso et al., 2019), (Damanik & Purwaningsih, 2017), (Nurlukman, 2017), (Prabowo & Irwansyah, 2018), (Negeri Semarang et al., 2017). E-Participation (Habibie, 2019), (Windiasih, 2019), (Noor, 2020), (Niara & Riau, 2020), (Sukmasari, 2018). Digital divide and resistance to change tidak ada. Institutional Behaviour (Juliharta, I Gede Putu Krisna, A.A. Istri Ita Paramitha, 2019), (Wibiksana, 2019), (Maria & Halim, 2021), (Simarmata et al., 2017). Citizen Behaviour (M. D. P. Kusuma & Pribadi, 2020), (Wiralestari & Fredy O, 2018), (Akbar et al., 2021).

Berdasarkan dari data diatas, didapatkan hasil yang berbeda namun masih tergolong hampir sama dengan penelitian sebelumnya dari (Alcaide-Muñoz et al., 2020) yaitu yang menjadi topik pertama adalah *Technology Innovation* 25.45% atau dalam penelitian ini adalah Infrastruktur SPBE 8.2%. Meski begitu, artikel yang diterbitkan menawarkan tren yang berkembang dan masih banyak hal yang harus dikembangkan dan ini menjadi salah satu kemungkinan pada tahun kedepannya topik ini akan naik menjadi topik teratas. namun berbanding terbalik dengan penelitian dari (Bolívar et al., 2010) dengan rentan waktu dari tahun 2000 sampai 2009 topik teratas adalah *Citizen Participation* 19.00% atau dalam penelitian ini adalah *Citizen Behaviour* yang hanya sebesar 3%. Alasan kurangnya minat pada topik ini, secara keseluruhan, bukan karena kurang pentingnya topik ini tetapi lebih karena fakta bahwa artikel ini sering diterbitkan dan terdaftar di bidang penelitian yang berbeda, misalnya, artikel arsitektur legislatif diterbitkan dalam jurnal hukum, sementara studi tentang teori organisasi atau sumber daya manusia dapat dimasukkan dalam jurnal manajemen (Bolívar et al., 2010).

RQ2: Apa Metode yang Digunakan Dalam Tema Pemerintahan Berbasis Elektronik?

Action Research (Amalia & Adietya, 2019), (Maulana, 2021), (Yunas, 2020), (Mohi & Botutihe, 2020), (Wibiksana, 2019), (Rafi et al., 2020), (Yamin et al., 2019), (Damanik & Purwaningsih, 2017), (Negeri Semarang et al., 2017), (Ariawantara, 2017), (Lubis, 2019). Case Study (Ramdani, 2018), (Rani, 2017), (Sriyati et al., 2017b), (Odelia et al., 2018), (Aryanti et al., 2021), (Kurnia et al., 2018), (Karniawati, 2021). Commentary/Argumentative (Wismanu et al.,

2018), (Darono, 2020), (Kurnia et al., 2018). Content Analysis (Rachmad, 2020), (Prabowo & Irwansyah, 2018). Development (Fitri et al., 2019), (Susanty & Yuningsih, 2021), (Samsudin & Muslihudin, 2018), (Juliharta, I Gede Putu Krisna, A.A. Istri Ita Paramitha, 2019), (Taufik & Wijayanti, 2021), (Lusfiani & Priambodo, 2019). Field/Laboratory/Research/Experiment (Windiasih, 2019), (Majid, 2021), (Tajuddin, 2019). Frameworks and Conceptual Model (Putri et al., 2021), (Samsudin & Muslihudin, 2018), (Aminudin, 2019), (D. Sari, 2018), (Irawan, 2018b), (Setiawan et al., 2021), (Triyanto et al., 2019), (Antoni et al., 2021). Literature Review/Analysis (Agustine & Prawira, 2018), (Kusuma Habibie, 2019), (Ibrahim et al., 2020), (Damanik, 2017), (Supriyanto et al., 2021), (Amalia, 2021), (Setyabudi & Kurniawan, 2021), (D. E. Simatupang, 2020), (Saputro, 2021), (Darono, 2020), (Parengkuan & Sitokdana, 2021), (Effendy & Subowo, 2018), (Yunas, 2020), (Somantri & Hasta, 2017), (Sukmasari, 2018), (Mansyur et al., 2020), (Nurdin, 2018a), (R. Sari & Susanto, 2018b), (Kusnan et al., 2021), (Gafar, 2016), (R. C. Kusuma, 2017), (Roso et al., 2019), (Yunas, 2018b), (Maria & Halim, 2021), (Habibi, 2020), (Simarmata et al., 2017). Secondary Data (Fitri et al., 2019), (Noor, 2020), (Lestari & Widowati, 2018), (Subiyantoro, 2020), (S Prasetyo, 2017), (Novitasari et al., 2019), (Maria & Halim, 2021), (Rahman, 2021). Simulation tidak ada. Survey/Interview (Amalia & Adietya, 2019), (Ramdani, 2018), (Mait et al., 2020), (Tami & Putri, 2019), (Darmawan, 2018), (M. D. P. Kusuma & Pribadi, 2020), (Wiralestari & Fredy O, 2018), (Amalia, 2021), (Arafat & Ulfa, 2020), (YM Putri, 2017), (Sriyati et al., 2017a), (Odelia et al., 2018), (D. Sari, 2018), (Ikhsan et al., 2018), (Niara & Riau, 2020), (Setiawan et al., 2021), (Rahmawati, Atma, Lia, Hariani, 2019), (Triyanto et al., 2019), (Lestari & Widowati, 2018), (Alif & Warsono, 2019), (Akbar et al., 2021), (Somantri & Hasta, 2017), (Subiyantoro, 2020), (Nissa, 2018), (Roso et al., 2019), (Yamin et al., 2019), (Damanik & Purwaningsih, 2017), (Nurlukman, 2017), (Karniawati, 2021), (Damanik & Purwaningsih, 2018), (Pera Irawan, 2018), (Rahayu, 2017). Berdasarkan data diatas hasil metode sejalan dengan artikel dari (Palvia et al., 2015) yaitu survey/interview menjadi topik yang paling banyak digunakan. Metode ini banyak digunakan karena berkaitan dengan topik yang populer yaitu aplikasi SPBE yang membutuhkan banyak data dari lapangan atau perseorangan dengan cara wawancara atau survei tersebut.

RQ3: Apa Tantangan dalam Tema Pemerintahan Berbasis Elektronik?

Cultural resistance (Ramdani, 2018), (Samsudin & Muslihudin, 2018), (Irawan, 2018b), (Karniawati, 2021), (Damanik & Purwaningsih, 2018). Institutional and political (Agustine et al., 2017), (Majid, 2021), (Effendy & Subowo, 2018), (Yunas, 2020), (Subiyantoro, 2020), (Yunas, 2018b), (Kurnia et al., 2018), (Maria & Halim, 2021), (Nurlukman, 2017), (Pera Irawan, 2018), (Falaq & Sensuse, 2021). Lack of budgeting (Mait et al., 2020), (S Prasetyo, 2017), (Mohi & Botutihe, 2020). Lack of ICT infrastructure (Fitri et al., 2019), (Darmawan, 2018), (Maulana, 2021), (Windiasih, 2019), (Taufik & Wijayanti, 2021), (Hadi Saputro & Roman, 2021), (Triyanto et al., 2019), (Alif & Warsono, 2019), (Nurdin, 2018b), (Rafi et al., 2020), (Damanik & Purwaningsih, 2017), (Prabowo & Irwansyah, 2018), (Negeri Semarang et al., 2017). Lack of proper planning (Tami & Putri, 2019), (Rachmad, 2020), (Ikhsan et al., 2018), (Mansyur et al., 2020), (Novitasari et al., 2019), (Habibi, 2020). Lack of security and privacy of information (Susanty & Yuningsih, 2021), (M. D. P. Kusuma & Pribadi, 2020), (Ibrahim et al., 2020a), (Antoni et al., 2021), (Rahman, 2021), (Tajuddin, 2019). Public awareness (Arafat & Ulfa, 2020), (Lestari & Widowati, 2018), (Wibiksana, 2019), (Aryanti et al., 2021), (Ariawantara, 2017), (Simarmata et al., 2017). Berdasarkan data diatas hasil tantangan sesuai dengan (Pangaribuan, 2019) yang mana tantangan yang mendominasi adalah *Lack of ICT Infrastructure* dimana hal seperti kurangnya akses komputer dan pasokan listrik masih menjadi masalah yang intens. Berkaitan juga seperti Infrastruktur TIK yang menjadi penghalang bagi e-government di Jamaika. Sektor telekomunikasi yang maju di pulau yang dominan dan pengadaan serta

penggunaan ponsel yang luas menjadi hal yang kurang dalam persebarannya. Namun, seperti di banyak negara berkembang lainnya, sebagian besar infrastruktur ini terkonsentrasi di daerah perkotaan dan yang di desa lebih kurang terjangkau (Pangaribuan 2019).

RQ4: Apakah Ditemukan Masalah Baru yang Ditemukan Dalam Publikasi Jurnal Tentang Pemerintahan Berbasis Elektronik?

Permasalahan yang baru (Open Question) ditemukan hanya 6 masalah baru, salah satunya adalah dari (Roso et al., 2019) yang membahas tentang faktor non-teknologi agar dapat mendukung kualitas layanan E-Government karena E-Government tidak hanya membahas tentang teknologi, Sumber daya manusia juga salah satu faktor yang penting dalam pelaksanaan E-Government di Indonesia. Permasalahan baru ini dapat menjadi pijakan untuk penelitian kedepannya bagi instansi ataupun teknisi E-Government agar E-Government menjadi lebih sempurna dalam pelaksanaannya.

SIMPULAN

Bahwa topik yang paling banyak dibahas adalah Aplikasi SPBE dengan persentase 35,3%, sehingga menunjukkan dominasi kajian yang berkaitan dengan pengembangan dan penerapan aplikasi dalam penyelenggaraan *E-Government*. Metode penelitian yang paling banyak digunakan adalah Survey/Interview dengan persentase 30,3% dari 109 penggunaan metode yang teridentifikasi. Tantangan yang paling banyak ditemukan adalah Lack of ICT Infrastructure sebesar 26% dari 50 tantangan yang teridentifikasi, yang menunjukkan bahwa keterbatasan infrastruktur TIK masih menjadi salah satu kendala utama dalam penyelenggaraan *E-Government*. Selain itu, penelitian ini menemukan enam *open question* yang berkaitan dengan validasi kerangka implementasi, observasi langsung pada pemerintahan, peningkatan kematangan SPBE, faktor nonteknologi, transisi sosioekologis, dan aspek hukum. Temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar penelitian *E-Government* telah membahas berbagai aspek penyelenggaraan SPBE, masih terdapat ruang penelitian yang dapat dikembangkan, khususnya terkait penyelesaian *open question* yang telah diidentifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, T. E., Mohammad, D., & Prawira, Y. (2017). Analisis Kebijakan Pemerintahan Terbuka Dalam Pelayanan Publik Di Kota Denpasar Analyzing Open Government Policies on Public Service in Denpasar City. *Jurnal Wacana Kinerja*, 20(2), 71–88. <http://jwk.bandung.lan.go.id/ojs/index.php/jwk/article/view/22>
- Agustine, T. E., & Prawira, M. Y. (2018). Analisis Kebijakan Pemerintahan Terbuka dalam Pelayanan Publik di Kota Denpasar. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis* <http://103.85.61.66/ojs/index.php/jwk/article/view/22>
- Akbar, M. M., Winarno, W. W., & ... (2021). Evaluasi Tingkat Kematangan e-Government Pada Partisipasi Masyarakat dan Pelayanan Publik Menerapkan Framework Gartner. *Jurnal Media* <http://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/mib/article/view/2606>
- Alcaide-Muñoz, L., Alcaide-Muñoz, C., & Rodríguez Bolívar, M. P. (2020). *Analyzing of the Evolution of the Field of E-Government and Trending Research Topics*. 1–19. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-1526-6.ch001>

- Alif, M., & Warsono, H. (2019). Analysis Development of E-Government on Provision of Information Access in Central Java'S Province Library. *Journal of Public Policy and Management Review*, 8(4), 510–524. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/25097>
- Amalia, E. (2021). Model Kematangan e-Government Berdasarkan SPBE Menpan Tahun 2018. *JUMANJI (Jurnal Masyarakat Informatika Unjani)*, 5(1), 52. <https://doi.org/10.26874/jumanji.v5i1.92>
- Amalia, E., & Adietya, A. (2019). Analisis dan Evaluasi Tingkat Kematangan E-Government pada Information Architecture dengan Menggunakan United Nations Model. *JUMANJI (Jurnal Masyarakat Informatika* <http://jumanji.unjani.ac.id/index.php/jumanji/article/view/50>
- Aminudin, N. (2019). Langkah – Langkah Taktis Pengembangan E-Government Untuk Pemerintahan Daerah (Pemda) Kabupaten Pringsewu. *Aisyah Journal Of Informatics and Electrical Engineering (A.J.I.E.E)*, 1(1), 89–95. <https://doi.org/10.30604/jti.v1i1.13>
- Antoni, D., Herdiansyah, M. I., Akbar, M., & Sumitro, A. (2021). Pengembangan Infrastruktur Jaringan Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Kota Palembang. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(4), 1652. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i4.3318>
- Arafat, M., & Ulfa, U. (2020). Model Pengembangan Kebijakan Pelayanan Perizinan Berbasis Electronic Government Di Kota Palopo. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 5(1), 57–74. <https://doi.org/10.25077/jakp.5.1.57-74.2020>
- Ariawantara, P. A. F. (2017). Peran Broadband Learning Center dalam community development. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 30(2), 162. <https://doi.org/10.20473/mkp.v30i22017.162-173>
- Aryanti, K. A. F., Sukarsa, I. M., & Susila, A. A. N. H. (2021). The Study of E-Government Implementation in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)*; Vol 10 No 1 (2022): Vol. 10, No. 1, April 2022DO - 10.24843/JIM.2022.V10.I01.P01, 10(1), 1–11. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/merpati/article/view/77512>
- Bolívar, M. P. R., Muñoz, L. A., & López Hernández, A. M. (2010). Trends of e-Government research. Contextualization and research opportunities. *International Journal of Digital Accounting Research*, 10(July), 87–111. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v10_4
- Damanik, M. P. (2017). *Kerangka Kerja Pengembangan Konsultasi Publik Elektronik Di Framework for Developing Electronic Public Consultation in.* 5(2), 81–92.
- Damanik, M. P., & Purwaningsih, E. H. (2017). E-Government Dan Aplikasinya Di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kualitas Informasi Website Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(2), 151. <https://doi.org/10.31445/jskm.2017.210202>
- Damanik, M. P., & Purwaningsih, E. H. (2018). Kesiapan E-Goverment Pemerintah Daerah Menuju Pengembangan Smart Province (Studi Pada Pemerintah Kabutaen Mandailing Natal , Provinsi Sumatra Utara) E-Goverment Readiness On Local Goverment Towards Development Of Smart Province (Studi On Mandailin. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22, 185–196.
- Darmawan, E. (2018). E-Readiness Provinsi Kepulauan Riau dalam Penerapan E-

- Government (Studi Terhadap Kepri Smart province). *KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan*. <http://ojs.umrah.ac.id/index.php/kemudi/article/view/771>
- Darono, A. (2020). Data analytics dalam administrasi pajak di Indonesia: kajian institutional arrangement. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 6(2), 195–211. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v6i2.194>
- Effendy, Z., & Subowo, A. (2018). Evaluasi Pelaksanaan E-Government di Kota Semarang. *EJurnal Undip*, 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/viewFile/22675/20742>
- Falaq, W. N., & Sensuse, D. I. (2021). Analisis Faktor yang Memengaruhi Implementasi Pendidikan Cerdas dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. *Infotek: Jurnal Informatika Dan* https://scholar.archive.org/work/put7uxpzlfaehfx5tatcflmaf4/access/wayback/https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/infotek/article/download/3826/pdf_76
- Fitri, E. S., Safitri, A., Rumadhan, A. J. P., & Nisa', C. (2019). “Shining Batu” : Sistem Informasi Wisata Dan Kuliner Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 4(2), 71–78. <https://doi.org/10.35316/jimi.v4i2.548>
- Gafar, T. F. (2016). Manajemen Perubahan Dalam Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Pemerintahan Di Indonesia. *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 153–170.
- Habibi, F. (2020). Pemetaan Riset Reformasi Birokrasi di Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(2), 199–230. <https://doi.org/10.24258/jba.v16i2.695>
- Habibie, D. K. (2019). Citizen-Centric E-Government Pelayanan Publik. *Jurnal Kebijakan Publik*. <https://jkp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/view/7423>
- Hadi Saputro, & Roman. (2021). *Tantangan Pelayanan Publik Berbasis Sistem Informasi Di Era Revolusi 4.0*. 9(1), 89–101.
- Ibrahim, A., Arief, A., & Abdullah, S. Do. (2020). Keamanan Untuk Penerapan Layanan Publik Pada Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Spbe): Sebuah Kajian Pustaka Sistematis. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 5(2), 135. <https://doi.org/10.36549/ijis.v5i2.105>
- Ikhsan, N., Aksa, A. N., & Ma'ruf, A. (2018). Tata Laksana E-Procurement Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 4(3), 309. <https://doi.org/10.26618/kjap.v4i3.1647>
- Irawan, A. (2018). Sistem Pelayanan Publik Berbasis E-Government Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*. <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/societas/article/view/967>
- Juliharta, I Gede Putu Krisna, A.A. Istri Ita Paramitha, N. W. U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Server Tenaga Teknis Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pkm MiFTEK*, 4(1), 2–7.
- Karniawati, N. (2021). Inhibiting Factors for E-Government Implementation in Local Government. *Journal of Governance*, 6(1). <https://doi.org/10.31506/jog.v6i1.10768>
- Kitchenham, B., & Charters, S. M. (2007). Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering. In *IEEE Access: Vol. 2.3*. EBSE Technical Report.
- Kurnia, T. S., Rauta, U., & Siswanto, A. (2018). E-Government Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Di Indonesia. *Masalah-Masalah Hukum*, 46(2), 170. <https://doi.org/10.14710/mmh.46.2.2017.170-181>

- Kusnan, Asmorowati, S., & Setijaningrum, E. (2021). Pemerintahan Terbuka di Akar Rumput: Studi Kualitas Website Pemerintah Desa Pejambon, Bojonegoro. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 9, 82–99. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v9i1.4539>
- Kusuma Habibie, D. (2019). Citizen-Centric E-Goverment Pelayanan Publik. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(1), 1–58. <https://www.researchgate.net/publication/251485069>
- Kusuma, M. D. P., & Pribadi, U. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Perilaku Pengguna Aplikasi “Jogja Istimewa” Melalui Model Umega. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(November), 771–791. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/4031>
- Kusuma, R. C. (2017). Analisis Fungsi Dan Peran Penyelenggara Jasa T Anda T Angan Elektronik Dalam Perspektif Hukum Kearsipan Dan Dokumentasi Perusahaan. *Jurnal Hukum & Pembangunan*.
- Lestari, S. D., & Widowati, N. (2018). Analisis Pengembangan E-Government di Kota Salatiga. *Journal of Public Policy and* <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/19951>
- Lubis, P. P. (2019). Transformasi Paradigma Dan Proses Dalam Konteks Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Berbasis Elektronik. *Jurnal Reformasi Hukum*. <https://ojs.uid.ac.id/index.php/jrh/article/view/95>
- Lusfiani, A. Y., & Priambodo, R. (2019). Analisis dan Perancangan Aplikasi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (SIJAPTI) Kantor Komisi Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 199–206. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i2.626>
- Mait, A. S., Lumolos, J., & Monintja, D. (2020). Analisis Penerapan Sistem E-Planning Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah (Studi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sulut). *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(5), 1–11.
- Majid, J. (2021). Kontribusi Teori Contingency : Upaya Mewujudkan Good Governance Melalui E-Government Di Indonesia. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 186. <https://doi.org/10.24252/assets.v11i2.23810>
- Mansyur, A. I., Badrujaman, A., Imawati, R., & Fadhillah, D. N. (2020). Konseling Online Sebagai Upaya Menangani Masalah Perundungan Di Kalangan Anak Muda. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), 140–154. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i2.8501>
- Maria, E., & Halim, A. (2021). E-Government dan Korupsi: Studi di Pemerintah Daerah, Indonesia dari Perspektif Teori Keagenan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(1), 40–58. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4789>
- Masyhur, F. (2017). Penelitian e-Government di Indonesia: Studi Literatur Sistematis dari Perspektif Dimensi Pemeringkatan e-Government Indonesia (PeGI). *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 19(1), 51. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.19.1.2017.51-62>
- Maulana, A. (2021). Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Sebagai Upaya Meminimalisir Terjadinya Praktek Maladministrasi Di Atr/Bpn *Jurnal Inovasi Penelitian*. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/829>
- Mohamed Shaffril, H. A., Samsuddin, S. F., & Abu Samah, A. (2021). The ABC of systematic literature review: the basic methodological guidance for beginners. *Quality and Quantity*, 55(4), 1319–1346. <https://doi.org/10.1007/s11135-020->

01059-6

- Mohi, W. K., & Botutihe, N. (2020). Strategi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Pelayanan pada Masyarakat Melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 9(2), 115. <https://doi.org/10.31314/pjia.9.2.115-124.2020>
- Negeri Semarang, U., Jl Raya Sekaran, I., Pati, G., Semarang, K., Tengah, J., Firmansah, A., Politik dan Kewarganegaraan, J., & Ilmu Sosial, F. (2017). Pelaksanaan Program Cygos (Cyber Government Semarang) Sebagai Penunjang Pelayanan Publik di Kota Semarang. *Unnes Political Science Journal*, 1(1), 11–20.
- Niara, J., & Riau, U. (2020). *Vill agers ' Satisfaction Indicators o n Village Information System in The Front Region*. 12(2), 34–43.
- Nissa, N. K. (2018). Pemanfaatan Electronic Government Untuk Mendukung Reformasi Birokrasi Pemerintah Pada Pemerintahan Kota Semarang Oleh : Nabila Khoirun Nissa. *Journal of Politic and Government Studies*, 7(4), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/21622>
- Noor, I. (2020). Kualitas Layanan Elektronik: Sebuah Gagasan Model Awal. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*. <https://jiap.ub.ac.id/index.php/jiap/article/view/999>
- Novitasari, D., Hidayat, R., & Azhari, A. K. (2019). Daya Dukung Kesiapan E - Retribusi Pasar Blambangan Kabupaten Banyuwangi (Supporting Capacity of E - Retribution Readiness in Blambangan Market Banyuwangi Regency). *Jurnal Sospol*, VI(April), 40–48.
- Nurdin, A. H. M. (2018). Menuju Pemerintahan Terbuka (Open Government) Melalui Penerapan E Government. *Jurnal MP (Manajemen Pemerintahan)*, 5, 1–17.
- Nurlukman, A. D. (2017). E-procurement: Inovasi Penyelenggaraan Pemerintahan dalam Pengadaan Barang dan Jasa Berbasis e-Government di Indonesia. *Journal of Government and Civil Society*. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jgs/article/view/264/0>
- Odelia, E. M., Program, M., Ilmu, S., Negara, A., & Administrasi, D. (2018). Pengembangan Kapasitas Organisasi Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6(1), 1–8.
- Palvia, P., Kakhki, M. D., Ghoshal, T., Uppala, V., & Wang, W. (2015). Methodological and topic trends in information systems research: A meta-analysis of IS journals. *Communications of the Association for Information Systems*, 37(1), 630–650. <https://doi.org/10.17705/1cais.03730>
- Pangaribuan, A. A. (2019). *Journal of Public Administration Studies The Challenges of E-government Implementation in Developing Countries*. 1(4), 26–29.
- Parengkuan, D. J., & Sitokdana, M. (2021). Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kota Tomohon. *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, 3(1), 18–30. <https://doi.org/10.51519/journalcisa.v3i1.108>
- Parker, C., Wafula, E., Swatman, P., & Swatman, P. (2003). Information systems research methods: the technology transfer problem. *Proceedings of the 5th Australian Conference on Information System*, May, 197–208.
- Pera Irawan, E. (2018). Website Utilization in Cyber PR Activities to Promote e-Government Service in South Tangerang Administration. *Jurnal IPTEK-KOM*

- (*Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*), 19(2), 163–177.
- Perpres No.95 Tahun 2018. (2018). Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. *Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*, 110.
- Prabowo, T. L., & Irwansyah, I. (2018). Media Komunikasi Digital PolisiKu: Pelayanan Publik Polri kepada Masyarakat. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 2(3), 382. <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i3.1174>
- Putri, V. D., Gumilang, S. F. S., & ... (2021). Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Pada Domain Aplikasi di Lingkungan Daerah Kabupaten Kuningan. *JUPI (Jurnal ...*
<http://jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/jupi/article/view/2118>
- Rachmad, D. S. (2020). *Evaluasi Usability Aplikasi Sentuh Tanahku Menggunakan Metode Heuristic Usability Evaluation Application Sentuh Tanahku Using Heuristic Method*. 5, 34–43.
- Rafi, M., Nurmandi, A., & Afandi, S. A. (2020). Analisis Kegunaan Website Kementerian Agama Provinsi DIY dan Provinsi Riau. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i1.6960>
- Rahayu, P. (2017). Penilaian Implementasi e-Government di PUSTEKOM Kemendikbud berbasis metode PEGI. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 7(2), 139. <https://doi.org/10.21456/vol7iss2pp139-145>
- Rahman, F. (2021). Kerangka Hukum Perlindungan Data Pribadi Dalam Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Di Indonesia. *Jurnal Legislasi Indonesia*. https://www.researchgate.net/profile/Faiz-Rahman-6/publication/350648863_Kerangka_Hukum_Perlindungan_Data_Pribadi_dalam_Penerapan_Sistem_Pemerintahan_Berbasis_Elektronik_di_Indonesia/links/606bfbc492851c91b1a6db22/Kerangka-Hukum-Perlindungan-Data-Pribadi-
- Rahmawati, Atma, Lia, Hariani, D. (2019). Analisis Penerapan E-Government Pada Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (Simkim) Di Kantor Imigrasi Kelas 1 Kota Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ramdani, E. M. (2018). Analisis Efektivitas Pelaksanaan E Government di Tingkat Kelurahan. *Sawala J. Adm. Negara*. [http://data.upiypk.ac.id/soe/Materi - Sistem Infrastruktur/Endah Mustika Ramdani \(2018\).pdf](http://data.upiypk.ac.id/soe/Materi%20-%20Sistem%20Infrastruktur/Endah%20Mustika%20Ramdani%20(2018).pdf)
- Rani, S. (2017). Komunikasi Pembangunan Dalam Pembangunan Administrasi Melalui Digital Governance. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 16(31), 66. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v16i31.1757>
- Rendra Eko Wismanu, Nuh, M., Widodo, N., & Aziz, N. A. (2018). Model Inovasi Pemerintah Daerah Bidang Pelayanan Perizinan dalam Mewujudkan Smart City. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 4(4), 369–376.
- Robinson, P., & Lowe, J. (2015). Literature reviews vs systematic reviews. *Australian and New Zealand Journal of Public Health*, 39(2), 103. <https://doi.org/10.1111/1753-6405.12393>
- Roso, D. D., Rachmadi, A., & Herlambang, A. D. (2019). Analisis Kualitas Layanan E-Government pada Website Pemerintah Kabupaten Malang dengan Dimensi E-Govqual dan Importance-Performance Analysis (IPA). ... *Teknologi Informasi Dan ...*, 3(4), 4125–4132. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/5138>
- S Prasetyo, H. W. (2017). Pengembangan E-Government di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*.

- https://scholar.google.com/scholar?cites=15215989106767872376&as_sdt=2005&sciodt=2007&hl=en
- Samsudin, I., & Muslihudin, M. (2018). Implementasi Web Government Dalam Meningkatkan Potensi Produk Unggulan Desa Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi*, 1(2), 10–16. <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/jtkksi/article/view/565/512>
- Saputro, R. H. (2021). Tantangan Sistem Informasi Berbasis Pelayanan Publik di Era Revolusi Industri 4.0. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*. <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/Sawala/article/view/2943>
- Sari, D. (2018). Percepatan Implementasi E-Government Di Kota Banjar. *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 9(2), 77–88. <https://pdfs.semanticscholar.org/c568/4b73b1c8564d1495e8ab66a24f867e4dbb5a.pdf>
- Sari, D. (2019). Penerapan E-Tilang Berbasis CCTV (Closed Circuit Television) Di Kabupaten Banyumas. *Prosiding*. <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/prosiding/article/view/632>
- Sari, R., & Susanto, T. D. (2018). Model Prioritisasi untuk Manajemen Portofolio Proyek Aplikasi di E-Government: Literatur Review. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 123–129. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v4i3.2018.129>
- Setiawan, E., Winarno, W. W., & Fudholi, D. H. (2021). Analisis Faktor Penerimaan Layanan e-Government dengan Menggunakan Model UTAUT2 dan GAM di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(1), 34. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i1.2565>
- Setyabudi, A., & Kurniawan, T. (2021). Optimalisasi Faktor e-Government Berkelanjutan di Kementerian Sekretariat Negara: Kajian Literatur. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 18–34. <https://doi.org/10.30656/sawala.v9i2.3280>
- Simarmata, M. H., Ham, D., & Hukum, K. (2017). Peranan e-Government dan Media Sosial untuk Mewujudkan Budaya Transparansi dan Pemberantasan Korupsi. *Jurnal Integritas*, 3(2), 203–229.
- Simatupang, D. E. (2020). *Optimalisasi Pengelolaan Situs Bukit Kerang Kawal Darat (Bkkd) Melalui E-Consultation Management*. 15, 2162792. [https://Repository.Unikom.Ac.Id/62824/1/Pengaruh Budaya Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Konsumen.doc](https://Repository.Unikom.Ac.Id/62824/1/Pengaruh%20Budaya%20Terhadap%20Perilaku%20Pembelian%20Impulsif%20Konsumen.doc)
- Simatupang, F. M. (2022). Mekanisme Pendaftaran Hak Tanggungan Elektronik Dan Akibat Hukumnya. *Recital Review*. <https://online-journal.unja.ac.id/RR/article/view/9213>
- Somantri, O., & Hasta, I. D. (2017). Implementasi e-Government Pada Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal Berbasis Service Oriented Architecture (SOA). *Jurnal Informatika: Jurnal* <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/informatika/article/view/437>
- Sriyati, S., Satria, F., & Sudewi, S. (2017). Pemanfaatan E-Government Sebagai Media Promosi Di Bidang Pariwisata Ekonomi Kreatif (Studi Kasus: Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif, Kabupaten Pesawaran). *Jurnal TAM (Technology* <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/52>
- Subiyantoro, L. J. (2020). Implementasi E-Service Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu *Journal of*

- Politic and Government Studies.*
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/viewFile/27271/23839>
- Sukmasari, D. S. (2018). Implementasi Pelayanan Administrasi Akademik Ikip PGRI Bojonegoro Berbasis Online. *DIA: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 16(2), 1. <https://doi.org/10.30996/dia.v16i2.1918>
- Supriyanto, E. E., Warsono, H., & Herawati, A. R. (2021). Literature Study on the Use of Big Data and Artificial Intelligence in Policy Making in Indonesia. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 12(2), 139–153. <https://doi.org/10.23960/administratio.v12i2.235>
- Susanty, Y., & Yuningsih, Y. (2021). E-Gov Implementation Analysis Through SILPa KAMI Application in Diskominfoarpus, Cimahi City. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 24(2), 1. <https://doi.org/10.31845/jwk.v24i2.696>
- Tajuddin, M. (2019). Model Blue Print Smart City Pemerintah Daerah Berbasis Four Stage Method (FSM) yang Sustainable. *J. Sist. Inf. Bisnis*. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1409795%5C&val=1298%5C&title=Model Blue Print Smart City Pemerintah Daerah Berbasis Four Stage Method FSM yang Sustainable](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1409795%5C&val=1298%5C&title=Model+Blue+Print+Smart+City+Pemerintah+Daerah+Berbasis+Four+Stage+Method+FSM+yang+Sustainable)
- Tami, F. D., & Putri, N. E. (2019). Efektivitas Penerapan Program E-Kelurahan Di Kelurahan Silaing Bawah Kota Padang Panjang. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 14(1), 56. <https://doi.org/10.20961/sp.v14i1.34004>
- Taufik, N. I., & Wijayanti, R. (2021). Penerapan E-Office di Lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung. *JURIKOM (Jurnal Riset ...)*, 8(6), 424–428. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3754>
- Triyanto, D., Efendi, S., Publik, A., Hazairin, U. P., & Bengkulu, S. H. (2019). Analisis Penerapan Elektronik Kesehatan (E-Kes) di Puskesmas Rawat Inap Kota Bengkulu Analysis of the Application of Electronic Health (E-Kes) On Puskesmas Bengkulu City menurut ombustman Republik Indonesia Provinsi Bengkulu Tahun 2017 bahwa Kota Beng. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 158–165. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jap>
- Wibiksana, I. G. (2019). Implementasi Kebijakan Pelaksanaan E-Government di Desa Sayang Kabupaten Sumedang. *JURNAL AGREGASI : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 7(1), 91–110.
- Windiasih, R. (2019). Komunikasi Pembangunan Di Era Digital Melalui E-Government Dalam Pelayanan Publik Dan Pemberdayaan (Development Communication In The Digital Era Through E-Government In Public Services And Empowerment). *Journal Of Extension And Developmen*, 1(1), 14–21.
- Wiralestari, & Fredy O. (2018). Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Proses Pelayanan Publik Terhadap Pemanfaatan E-Government. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–8.
- Wirawan, V. (2020). Penerapan E-Government dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Kontemporer di Indonesia. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.18196/jphk.1101>
- Wismanu, R. E., Nuh, M., Widodo, N., & Aziz, N. A. (2018). Model Inovasi Pemerintah Daerah Bidang Pelayanan Perizinan dalam Mewujudkan Smart City (Studi Pendekatan Sistem Dinamik pada Pemerintah Kabupaten *Jurnal Ilmiah Administrasi* <https://jiap.ub.ac.id/index.php/jiap/article/view/850>

- Yamin, M. (2019). Analisis Open Government dan e-Government di Indonesia Berdasarkan Kerangka Kerja Sustainable Development Goals: Studi Kasus Desa Melung, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Hubungan Internasional*, 7(2). <https://doi.org/10.18196/hi.72137>
- Yamin, M., Darmawan, A. B., Zayzda, N. A., & ... (2019). Analisis Open Government dan e-Government di Indonesia Berdasarkan Kerangka Kerja SDGs: Studi Kasus Desa Melung, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Hubungan* <http://journal.ums.ac.id/index.php/jhi/article/view/5540>
- YM Putri, S. Z. (2017). Model Pengembangan Program Corporate Social Responsibility (CSR)“Broadband Learning Center”(BLC) Pada PT. Telkom. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(April), 64–81. <Http://Ejournal.Upnjatim.Ac.Id/Index.Php/Jdg/Article/View/1198>
- Yunas, N. S. (2018). Desain Kebijakan Reformasi Sistem Perpajakan Melalui E-Taxation Di Indonesia: Belajar Pada Keberhasilan Reformasi Sistem Perpajakan Di Jepang. *cosmogov: jurnal ilmu pemerintahan*. https://www.researchgate.net/profile/novy-yunas/publication/327051796_desain_kebijakan_reformasi_sistem_perpajakan_melalui_e-taxation_di_indonesia_belajar_pada_keberhasilan_reformasi_sistem_perpajakan_di_jepang/links/5b753c7f299bf14c6da914a3/desain-kebija